

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona virus 2019 atau yang sering di sebut covid-19 adalah penyakit pernafasan akut yang dapat menular. Penularan virus ini bermula dari Wuhan, China pada bulan Desember 2019. Covid-19 telah menyebar keseluruh dunia dan kasus masih menjadi pandemi dunia hingga saat ini. Pandemi penyakit coronavirus-19 (covid-19) kasus penderita yang semakin lama semakin meningkat dan semakin tidak terkendali. Jumlah kasus covid-19 di dunia terus mengalami peningkatan, pada tanggal 13 Januari 2021 telah mencapai 91.527.619 jiwa dengan jumlah kematian 1.959.485 jiwa (WHO, 2020).

Penyebaran covid-19 di Indonesia terus meningkat secara signifikan, sehingga pada 13 Januari 2021 jumlah kasus kematian mencapai 836.718 orang. Prevalensi covid-19 di Indonesia cukup tinggi, pemerintah Indonesia menyatakan status tanggap darurat melalui Kepres no 11 untuk pencegahan penyebaran covid-19 (Kemenkes, 2020).

Dampak pandemi covid-19 semakin meluas ini tersebar luas di masyarakat. Semakin banyak orang bahkan merasa cemas dan depresi disebabkan oleh pandemi ini (Corbett *et al.*, 2020). WHO dan pemerintah Indonesia bersepakat untuk melakukan upaya pencegahan dan menekan penyebaran covid-19. Upaya pengendalian covid-19 yaitu dengan cuci tangan, jaga jarak, beraktivitas yang di batasi, isolasi diri. Cara pengendalian dan dampak pandemi sangat mempengaruhi kehidupan dan kesehatan mental terutama pada kelompok rawan seperti lansia, anak-anak, ibu hamil dan nifas ((Thapa et al. 2020). Menurut Ceulemans *et. al* (2020) hal tersebut sangat rentan terjadi pada ibu hamil dan postpartum.

Kehamilan adalah karakter periode yang mengubah hidup. Hasil penelitian (Genova Vieira¹ et al. 2020) mengungkap kehamilan biasanya sudah

dikarakterisasi sebagai periode perubahan hormonal, tubuh dan psikologi dalam kehidupan wanita. Bagi wanita, transisi menjadi ibu adalah masa yang menantang dan dianggap sebagai faktor meningkatnya perkembangan masalah kesehatan mental (Liang, 2020). Dalam bulan pertama tahun 2020, ibu hamil juga memiliki kasih sayang dibutuhkan untuk menghadapi pandemi covid-19, termasuk yang luar biasa tindakan karantina yang mengganggu pribadi dan profesional kehidupan. Masalah kesehatan mental ibu berkaitan dengan kesehatan dan fungsi ibu secara keseluruhan, serta tumbuh kembang anak-anak mereka.

Kasus jumlah covid-19 di Kabupaten Semarang yang pada 13 Januari 2021 mencapai 6786 kasus positif, 5073 sembuh dan 249 orang meninggal. Desa Brongkol sendiri terdapat kasus covid-19 yang terkonfirmasi positif 15 orang (Dinkes Kab.Semarang, 2020).

Berdasarkan wawancara dengan kepala desa dan bidan desa Brongkol sudah dilakukannya penyuluhan kesehatan di Desa Brongkol. Penyuluhan sudah dilakukan melalui media poster dan pamflet yang terpasang di tepi jalan tentang pencegahan penularan covid-19. Ibu hamil masih banyak yang bingung gelisah dan ketakutan berlebih. Desa Brongkol masih banyak terjadi stigma negatif akan pasien covid-19, penyebaran informasi kebohongan, terjadi banyak konflik. Menurut hasil penelitian (Thapa et al. 2020) faktor-faktor tersebut yang akan membuat ibu hamil stress dan dapat meningkatkan morbiditas kesehatan mental perinatal.

Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan di Desa Brongkol dengan menyebarkan pertanyaan kepada 15 ibu hamil. Hasil studi pendahuluan didapatkan 5 ibu hamil (36%) mengatakan benar bahwa covid-19 dapat menyebabkan masalah kesehatan mental pada terutama ibu hamil dan postpartum, 9 ibu hamil (64%) mengatakan salah covid-19 dapat menyebabkan tidak masalah kesehatan mental pada terutama ibu hamil dan postpartum.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan mental ibu hamil dan postpartum pada

saat masa pandemi covid-19 di Desa Brongkol Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan mental ibu hamil dan postpartum pada masa pandemi covid-19 Desa Brongkol Kabupaten Semarang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengetahuan kesehatan mental ibu hamil dan postpartum pada ibu hamil di Desa Brongkol Kabupaten Semarang .

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu :

- a. Menggambarkan karakteristik responden.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang pengertian covid-19, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental, dampak covid-19 terhadap kesehatan mental, upaya pencegahan masalah kesehatan mental di masa pandemi covid-19.
- c. Menganalisa tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik responden.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Ibu Hamil

Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan mental ibu hamil dan postpartum untuk menjalani kehamilan dan mempersiapkan postpartum di masa pandemi covid-19.

2. Puskesmas

Dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan kebijakan upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan mental ibu hamil dan postpartum di masa pandemi covid-19.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan data dasar untuk penelitian lanjutan tentang kesehatan mental ibu hamil dan postpartum di masa pandemi covid-19.

E. Keaslian Penelitian

Sejauh pengetahuan penulis yang diperoleh dari membaca hasil penelitian dari perpustakaan, jurnal maupun internet, belum ada penelitian yang sejenis. Keaslian penelitian ditampilkan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Keaslian penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Kusumawati (2020), Pengetahuan Kesehatan Mental Ibu Hamil di Puskesmas Wilayah Kota Surakarta.	- Variabel yaitu pengetahuan - Jenis Penelitian menggunakan Kuantitatif Deskriptif	- Sampel yang diambil ibu hamil - Sampel yang diambil sebanyak 40 orang ibu hamil - Teknik pengambilan dengan <i>cluster random sampling</i>	Pengetahuan ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan kategori sedang. Sebagian besar ibu hamil tidak mengetahui dampak dari masalah kesehatan mental.
2.	Wu, Y. et al (2020), <i>Perinatal depressive and anxiety symptoms of pregnant women during the coronavirus disease 2019 outbreak in China</i>	- Variabel yaitu Kesehatan mental ibu hamil di masa pandemic covid-19 - Jenis penelitiannya menggunakan kualitatif deskriptif	- Teknik yang digunakan <i>cross sectional</i> dengan pendekatan <i>multisenter</i>	Ibu hamil di masa pandemi covid-19 di negara china sebagai besar yang berpengetahuan rendah, primigravida, berusia kurang dari 35 tahun dan berkerja paruh waktu, dan berekonomi yang sangat rentang terkenal depresi.
3.	Vieira et al (2020), <i>Repercussions of the COVID-19 Pandemic on the Mental Health of Pregnant and Puerperal Women: A Systematic Review.</i>	- Variabelnya adalah kesehatan mental ibu hamil dan postpartum di masa pandemic covid-19.	- Metode penelitiannya menggunakan metode <i>systematic review</i>	Banyak hasil penelitian akan tingginya masalah kesehatan mental di masa pandemi covid-19 terutama ibu hamil dan postpartum seperti depresi dan kecemasan tinggi yang di picu tekanan lingkungan dan sosial.